

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA PETERNAKAN BURUNG PUYUH DI KOTA PANGKALPINANG

Meisye Sapira
Nelly Astuti
Yunita Maharani

Management Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkalpinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract - This thesis research entitled in Indonesian: "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Peternakan Burung Telur Puyuh di Pangkalpinang" regarding feasibility study of Mrs. Maymuna's Quail Farm business is a business established with capital own capital, which is Rp 24,276,000,- investment capital and Rp 78,400.00,- operational capital in 1 period. The sales products produced by quail breeding are quail eggs and quail droppings. This study aims to determine the Market and Marketing Aspects, Aspects of Technical and technology, and financial aspects in Maymuna's mother quail farm which is located at JL. Parit Lalang, Rangkui Village, Pangkalpinang City. This research was carried out from February to June 2021 with data collection techniques in the form of observations and interviews. The method used is Aspect Market and Marketing, Technical and Technological Aspects, and Financial Aspect.

Market and Marketing analysis shows that the prospect of Mrs. Maymuna's farm is quite good, this can be seen from the increase in the number of requests every year. Quality production at an affordable price, and a fairly good strategy related to the marketing mix. Technical and Technological analysis shows that the condition of the location and production equipment is clean and quality maintained, and meets production capacity. Based on the calculations of the five types of investment assessments, it is obtained that the financial aspects are reviewed from four types of investment assessments, namely Payback Period (PP), which is 10 months, the Net Present Value (NPV) is 124% -, the value of the Average Rate of Return (ARR) is Rp.1.070.442.412%, greater than 100%. Profitability Index (PI) That is Rp. 8.12801392.

Keywords: Business Feasibility Study and Quail Eggs

I. PENDAHULUAN

Peningkatan perekonomian di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh pertumbuhan dari beberapa sektor termasuk sektor pertanian. Sektor pertanian identik dengan sistem agribisnis dengan berbagai subsektornya yaitu tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, dan peternakan. Agribisnis berbasis peternakan adalah salah satu fenomena yang tumbuh pesat ketika ketersediaan lahan menjadi terbatas, karena sistem usaha pertanian memerlukan lahan yang luas namun

ketersediaan lahan yang terbatas akan memicu efisiensi dan efektifitas penggunaan lahan tersebut. Oleh karena itu usaha peternakan dapat dijadikan salah satu alternatif yang menjanjikan nilai keuntungan dimasa depan, tetapi pada saat ini dunia sedang menghadapi pandemi covid-19 tak terkecuali Indonesia. Masuknya covid-19 di Indonesia terhitung sejak bulan Maret 2020 hingga sekarang dibulan maret 2021, dengan adanya Covid-19 ini sangat berpengaruh pada berbagai sektor dindonesia termasuk sektor ekonomi. Meskipun demikian dengan adanya Covid-19 masih ada usaha yang tetap dapat bertahan di bawah tekanan krisis ekonomi yang melanda Indonesia, usaha tersebut tak lain adalah usaha kecil/menengah atau biasa dikenal dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Karena sektor industri kecil merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.UMKM dapat dikatakan memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang menyetuh kepentingan masyarakat.

Usaha peternakan mempunyai peluang untuk dikembangkan sebab tingginya Demand(permintaan) akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberikan keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat pedesaan di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk, pendapatan, dan kadar gizi masyarakat menyebabkan permintaan terhadap hasil sektor peternakan sebagai sumber protein hewani meningkat.

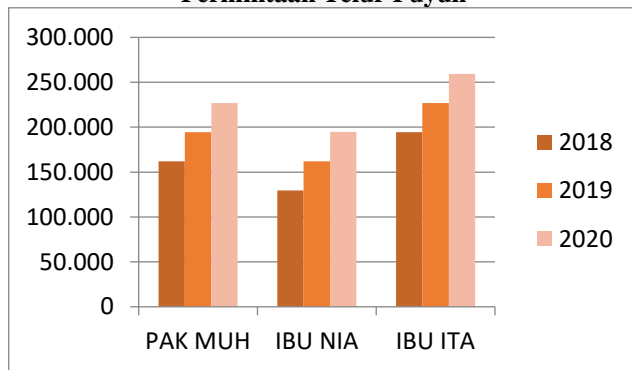
Dilihat dari wawancara permintaan pasar setiap tahunnya yang semakin meningkat .

TABEL 1.
Permintaan Telur Puyuh

PENJUAL TELUR PUYUH	2018	2019	2020
TOKO PAK MUH	162.000 Butir	194.400 Butir	226.800 Butir
TOKO IBU NIA	129.600 Butir	162.000 Butir	194.800 Butir
TOKO IBU ITA	194.400 Butir	226.800 Butir	259.200 Butir

Sumber : Wawancara Kepada Pemilik Toko (2021)

Grafik 1.
Permintaan Telur Puyuh



Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Dari diagram di atas kita lihat permintaan telur puyuh dipasar Pangkalpinang setiap tahun terus mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis studi kelayakan bisnis pada peternakan telur puyuh Ibu Maymuna di kelurahan Paritlalang Pangkalpinang karena :

1. Usaha sudah berjalan 5 tahun
2. Setiap tahun permintaan telur puyuh ibu Maymuna terus mengalami peningkatan.

Bila dilihat dari studi lapangan bahwa untuk berinvestasi pada peternakan telur puyuh cukup menjanjikan untuk masa depan. Maka untuk tahap awal, analisis studi kelayakan bisnis ini ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis dan teknologi dan aspek finansial, sebagai dasar awal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan melanjutkan studi analisis kelayakan dari aspek-aspek lainnya sebagaimana layaknya sebuah studi kelayakan yang lengkap dan komprehensif.

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan bisnis pada Telur Burung Puyuh ibu Maymuna di Paritlalang dilihat dari aspek pasar dan pemasaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan bisnis pada Telur Burung Puyuh ibu Maymuna di Paritlalang dilihat dari aspek teknis dan teknologi.
3. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan bisnis pada Telur Burung Puyuh ibu Maymuna di Paritlalang dilihat dari aspek keuangan.

II. LANDASAN TEORI

Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar (2009), Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Menurut Kasmir dan Jafar (2012), paling tidak ada lima tujuan mengapa usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu :

1. Menghindari risiko kerugian

2. Memudahkan Perencanaan .
3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan
4. Memudahkan Pengawasan
5. Memudahkan pengendalian

Tahapan Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Umar (2009), Dalam melaksanakan studi kelayakan bisnis, ada beberapa tahapan studi yang hendak dikerjakan Tahapan-tahapan yang dikerjakan ini bersifat umum seperti di bawah ini.

- a. Penemuan Ide.
- b. Tahapan Penelitian
- c. Tahap Evaluasi
- d. Tahap Pengurutan
- e. Tahap Rencana Pelaksanaan
- f. Tahap Pelaksana

Aspek-Aspek Dalam Studi Kelayakan Bisnis

1. Aspek Pasar dan Pemasaran
Kajian aspek pasar dan pemasaran bertujuan untuk menguji serta menilai sejauh mana pemasaran produk yang dihasilkan perusahaan dapat mendukung pengembangan usaha atau bisnis yang direncanakan . Serta ada tidaknya potensi pasar, peluang pasar atau suatu produk yang diluncurkan dimasa yang akan datang, dan meraih sebagian pasar potensial atau peluang pasar yang ada.
2. Aspek teknis dan teknologi
Menurut (Husen Umar , 2009) Aspek teknik dan teknologi yaitu: penentuan strategi produksi, dan perencanaan produk proses pemilihan teknologi untuk produksi penentuan kapasitas produksi yang optimal letak pabrik dan layoutnyadan letak usaha layoutnya.
3. Aspek Finansial
Kelayakan investasi dilihat dari layak tidaknya suatu investasi ditinjau dari aspek keuangan. Analisis yang digunakan dalam penilaian kelayakan invvestasi adalah dengan cara membandingkan hasil analisis kelayakan dengan rata-rata industry atau target yang telah ditentukan. Indikator penilaian kelayakan investasi dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan.

Analisis Trend Linier

Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang.

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 pengertian Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

III.METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Burhan Bungin penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian ini. kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai juni 2021, bertempat di kelurahan Paritlalang kecamatan Rangkui di Pangkalpinang. Penelitian dimaksud untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan lengkap mengenai studi kelayakan bisnis pada peternakan telur puyuh Ibu Maymuna dikelurahan paritlalang kota pangkalpinang.

Teknik pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yang meliputi wawancara, observasi, studi literature dan kepuustakaan.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tenik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus-rumus yang biasa digunakan dalam studi kelayakan bisnis yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran
 - a. Menganalisis Permintaan Pasar
 - b. Menganalisis bauran pemasaran 4P
2. Aspek Teknis dan Teknologi
 - a. Menganalisis lokasi
 - b. Menganalisis teknologi yang digunakan.
3. Aspek Finansial
 - a. Menganalisis kebutuhan dana
 - b. Menganalisis sumber dana

- c. Menganalisis modal kerja
- d. Menganalisis proyeksi pendapatan
- e. Menganalisis proyeksi pengeluaran
- f. Menganalisis arus kas masuk
- g. Menganalisis kelayakan berdasarkan.

1) Payback period (PP)

Payback period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas, dengan kata lain Payback Period merupakan rasio antara initial cash investment dengan cash inflow-nya yang hasilnya merupakan satuan waktu.

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{kas masuk bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

2) Net present value (NPV)

Net Present Value (NPV) adalah selisih antara Present Value dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang.

$$NPV = \sum_{t=1}^N \frac{CF_t}{(1+k)^t} - 1 \circ$$

3) Profitability index (PI)

Metode ini menghitung perbandingan antara nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan nilai sekarang dari invests

$$\text{Rumus : } Pi = \frac{PV \text{ Kas Bersih}}{PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

4) AverageRate of Return (ARR)

Merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Dengan memperhatikan rasio antara rata-rata dengan jumlah modal yang ditanam (initial investment) dengan ratio antara laba bersih dengan rata-rata modal yang ditanam.

ARR atas dasar initial investment :

$$ARR = \frac{\text{Jumlah EAT}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

5) Analisis Trend Linier

Ramalan (forecasting) adalah proses aktivitas meramalkan suatu kejadian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dengan teknik mengkaji data yang ada. Persamaan trend adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

IV. PEMBAHASAN

1. Analisis Kelayakan terhadap Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Permintaan Pasar

Permintaan terhadap produk pada peternakan “Ibu Maymuna” baik permintaan pada telur puyuh dan kotoran puyuh selalu mengalami peningkatan jumlah pesanan setiap tahun dari awal usaha berdiri proyek permintaan telur puyuh dan kotoran puyuh “Ibu Maymuna dapat dilihat pada table dibawah ini :

TABEL 2.

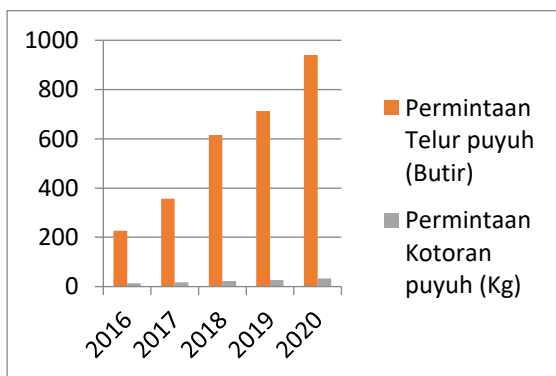
Permintaan Produk telur puyuh dan Kotoran Puyuh Tahun 2016-2020

Tahun	Permintaan	
	Telur puyuh (Butir)	Kotoran puyuh (Kg)
2016	226.800	13.500
2017	356.400	18.000
2018	615.600	22.500
2019	712.800	27.000
2020	939.600	32.500

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

GRAFIK 2.

Permintaan Telur Puyuh Dan Kotoran Puyuh



Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

b. Bauran Pemasaran

1. Produk (Product)

Produk yang ditawarkan pada peternakan Ibu Maymuna yaitu telur puyuh dan kotoran puyuh untuk penjualan telur puyuh tidak mengalami kesulitan juga karena jarak antara peternakan dan pusat kota Pangkalpinang cukup dekat dan peternakan ibu maymuna sudah mempunyai langganan masing-masing, sehingga tidak memerlukan biaya bensin yang banyak untuk aspek pasar dan pemasarnya, dan untuk kotoran puyuh biasanya diambil sendiri oleh pengelola pupuk kandang, sehingga untuk pengeluaran tenaga dan bensin tidak begitu banyak .

Manfaat produk telur puyuh untuk kesehatan, berkat kandungan nutrisinya, telur puyuh sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan tubuh , menurut hasil riset yang dimuat dalam *international journal of scientific and research publication*. Mengonsumsi telur puyuh dapat membantu dalam menjaga organ-organ tubuh dan mencegah penyakit seperti :

1. Menjaga kesehatan mata
2. Menjaga fungsi otak
3. Sumber protein
4. Melindungi kesehatan hati
5. Meningkatkan energy
6. Meningkatkan system imun tubuh.

Sedangkan manfaat dari limbah burung puyuh itu sendiri untuk bahan pupuk organik, bahkan pupuk dari kotoran burung puyuh ini dapat bekerja sebagai generator yang dapat memperbaiki struktur dan tekstur tanah.selain itu, pupuk organik dari kotoran burung puyuh memiliki kadar C organik yang tinggi .Melihat dari prospek peternakan burung puyuh ini, tidak hanya telur nya saja bisa menjadi pendapatan tetapi kotorannya pun bisa jadi pendapatan.

2. Harga (Price)

Harga yang diberikan juga menyamai harga pasaran, untuk reseller biasanya lebih murah untuk harga satuan telur puyuh tahun 2016-2017 seharga Rp. 350,- perbutir sedangkan tahun 2018-2019 seharga Rp 366,7 pebutr dan untuk harga kotoran puyuh 1 karung 50kg biasanya Rp.20.000.

TABEL 3.

Harga Telur puyuh dan Kotoran Puyuh Tahun 2016-2017

Tahun	Harga Perbutir telur puyuh	Harga per rak telur puyuh	Harga 1 karung kotoran puyuh
2016	Rp . 350	Rp 31.500	Rp 20.000
2017	Rp. 350	Rp 31.500	Rp 20.000,-
2018	Rp. 366.7	Rp 33.000	Rp 20.000,-
2019	Rp. 366.7	Rp 33.000	Rp 20.000,-
2020	Rp. 366.7	Rp 33.000	Rp 20.000,-

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Sedangkan untuk harga pada peternakan lain yaitu seharga Rp. 388,9 perbutir, sehingga permintaan peternakan pada ibu maimuna lebih banyak karena lebih murah dari peternakan lain.

3. Distribusi (place)

Distribusi produk peternakan Ibu Maymuna mudah dan masih sederhana, sehingga tidak banyak kendala.rantai distribusi hasil produk peternakan dari produsen dan konsumen relative pendek.pemilik usaha menjual langsung (*direct selling*) ke reseller yaitu toko-toko kelontong , café, angkringan, juga dapat langsung kekonsumen (end-user). jumlah reseller ibu meymuna ada 7 yang rata-rata 1 reseller/ toko-toko yang menjual kembali telur puyuh kepada konsumen mempunyai permintaan 4rak / 360 butir perhari .

4. Promosi (Promotion)

Peternakan Ibu Maymuna melakukan beberapa kegiatan promosi untuk mendapat pelanggan, diantaranya yaitu melalui media online,dan jaringan promosi manual, untuk permintaan melalui media online whatsapp(Wa) hanya 20%, sedangkan permintaan pada promosi manual sebesar 80% . Sehingga lebih berpengaruh pada promosi manual dari pada promosi melalui media online whatsapp.

Dalam hal permintaan produk peternakan Ibu Maymuna, permintaan yang diinginkan cukup besar karena masyarakat saat ini banyak mengkonsumsi telur puyuh ketimbang telur lainnya karena gizi dari mengkonsumsi 1 telur puyuh sama dengan mengkonsumsi 3 telur ayam dengan harga yang terjangkau dan untuk permintaan kotoran puyuh setiap tahun terus meningkat karena untuk dijadikan pupuk kandang

Analisis pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa prospek peternakan Ibu Maymuna cukup baik, hal ini dilihat dari peningkatan jumlah permintaan tiap tahun. Hasil produksi yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, dan strategi terkait bauran pemasaran yang cukup bagus.

2. Analisis kelayakan terhadap Aspek Teknis dan Teknologi

a. Lokasi

Usaha peternakan Ibu Maymuna yang berlokasi di kelurahan paritlang pangkalpinang. Pemilihan lokasi yang sangat strategis karena :

- 1) Jauh Dari Penduduk
- 2) Dekat Dengan Pusat Kota Pangkalpinang
- 3) Dekat dengan konsumen.

b. Menganalisis teknologi yang digunakan

Bangunan, peternakan ibu maymuna menggunakan setengah bangunan permanen setengahnya menggunakan asbes untuk menutup atas bangunan , dan untuk rak burung puyuh menggunakan kayu bekas dan kawat ,bangunan permanen nya dibangun berukuran 4m x 8m = 32 m², Mesin tetas, berjumlah 4 masing masing mempunyai kapasitas 1000 butir. Mesin tetas terbuat dari papan kayu yang di dalamnya telah dilengkapi dengan bohlam-bohlam lampu untuk sumber pemanas. Pada mesin tetas dibutuhkan bohlam lampu sebanyak 8 buah, Masing-masing mesin tetas digunakan selama masa penetasan 17 hari, dan terus menerus dinyalakan selama 24 jam dandrum otomatis untuk air minum burung puyuh .

3. Analisis Kelayakan terhadap Aspek Finansial

a. Kebutuhan Dana

Dana yang dibutuhkan pada permulaan pendirian. Peternakan Ibu Maymuna terdiri dari dua , yaitu biaya investasi Rp.24.276.000 dan biaya operasional Rp 78.400.000

b. Sumber Dana

Sumber dana yang dibutuhkan peternakan”Ibu Maymuna “berasal dari 100% modal sendiri. Modal yang digunakan untuk mendirikan dan menjalankan usaha ini pada periode 1 tahun sebesar Rp.102.676.000 .yang terdiri dari biaya investasi Rp 24.276.000 dan biaya operasional Rp. 78.400.000 termasuk pengadaan bangunan dan mesin produksi.

c. Modal kerja

Biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan produksi terdiri dari biaya tenaga kerja, transportasi, biaya listrik, pajak kendaraan, dan biaya pakan burung.

d. Pendapatan

Pendapatan pada peternakan Ibu Maymuna untuk telur puyuh disajikan dalam table berikut :

TABEL 4.
Pendapatan Telur puyuh peternakan Ibu Maymuna

Tahun	Kuantitas	Harga jual (Rak)	Pendapatan
2016	2.520 rak	Rp 31.500	Rp79.380.000
2017	3.960 rak	Rp 31.500	Rp124.740.000
2018	6.840 rak	Rp 33.000	Rp225.720.000
2019	7.920 rak	Rp 33.000	Rp261.360.000
2020	10.440 rak	Rp 33.000	Rp344.520.000
Total Penjualan Telur Puyuh			Rp 1.035.720.000

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

TABEL 5.
Pendapatan kotoran burung puyuh peternakan Ibu Maymuna

Tahun	Kuantitas	Harga jual (Rak)	Pendapatan
2016	270 karung	20.000,-	5.400.000,-
2017	360 karung	20.000,-	7.200.000,-
2018	450 karung	20.000,-	9.000.000,-
2019	540 karung	20.000,-	10.800.000,-
2020	650 karung	20.000,-	13.000.000,-
Total penjualan kotoran burung			Rp 45.400.000

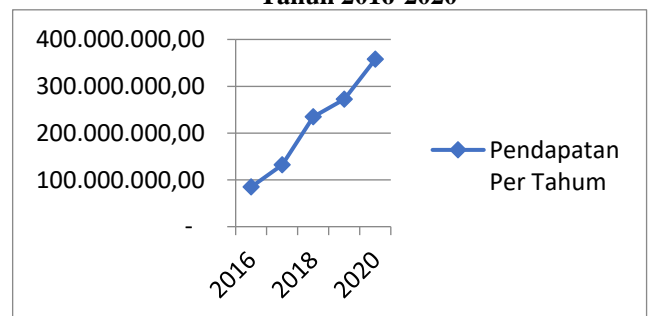
Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

TABEL 6.
Total pendapatan peternakan Ibu Maymuna tahun 2016-2020

Tahun	Pendapatan
2016	Rp 84.780.000
2017	Rp 131.940.000
2018	Rp 234.720.000
2019	Rp 272.160.000
2020	Rp 357.520.000

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

GRAFIK 3.
Tabel grafik pendapatan Ibu Maymuna Tahun 2016-2020



Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Melihat pendapatan ibu Maymuna pada tahun 2016-2020 pada grafik 3. Diatas, grafiknya terus mengalami

kenaikan, sehingga prospek peternakan Ibu Maymuna dinyatakan Layak .

e. Pengeluaran

Biaya-biaya yang dikeluarkan peternakan ibu maymuna adalah biaya untuk upah tenaga kerja, biaya depresiasi, biaya listrik , dan biaya bbm serta biaya operasional. Perhitungan biaya penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Perhitungan biaya tambahan setiap tahun yaitu biaya rak burung puyuh dan biaya tempat pakan proyeksi biaya operasional yang dikeluarkan peternakan Ibu Maymuna

f. Arus kas

Aruskas usaha dimulai pada tahun 2016-2020 (5 tahun)Arus kas diperoleh dari laba bersih ditambah dengan biaya penyusutan atau depresiasi.peternakan ibu maymuna menggunakan 100% modal sendiri.maka perhitungan

g. Kriteria Penilaian Investasi

Metode yang digunakan untuk menilai kelayakan investasi yaitu metode konvensional yang terdiri dari :

1. *Payback Period* (pp)

Payback period adalah suatu periode yang dipergunakan untuk menutup kembali pengaluaran investasi dengan menggunakan aliran kas (Umar,2009)

$$Payback\ Period = \frac{investasi}{kas\ bersih} \times 1\ tahun$$

Apabila kas bersih pertahun berbeda maka Payback Period harus dicari menggunakan perhitungan sebagai berikut

TABEL 7.
Payback period (PP)

Tahun	Laba bersih (EAT)	Depresiasi	Kas bersih (CI)
2016	1.372.320	4.855.200	6.227.520
2017	23.579.820	4.855.200	28.435.020
2018	60.205.320	4.855.200	65.060.520
2019	72.017.820	4.855.200	76.873.020
2020	102.685.320	4.855.200	107.540.520

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

$$PP\ tahun\ 2019 = \frac{Rp\ 24.276.000}{Rp\ 28.435.000} \times 12\ bulan$$

$$PP\ tahun\ 2019 = 0,853 \times 12\ bulan = 10\ bulan$$

Maka *payback period* nya adalah 10 bulan. berdasarkan perhitungan di atas lebih kecil dari umur investasi maka usaha dinyatakan LAYAK .

2. *Average Rate of Return* (ARR)

Metode ini menilai suatu dengan memperhatikan rasio antara rata-rata dengan jumlah yang ditanam (*initial investment*) dengan ratio antara laba bersih dengan rata-rata modal yang ditanam (Umar , 2009).

TABEL 8.
Average Rate of Return

Tahun	EAT
2016	Rp 1.372.320
2017	Rp 23.579.820
2018	Rp 60.205.320
2019	Rp 72.017.820
2020	Rp 102.685.320
Jumlah	Rp 259.860.600

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Adapun cara menghitung ARR dari usaha sebagai berikut :

$$ARR\ (100\%) = \frac{Rata-rata\ investasi\ EAT}{Rata-rata\ investasi}$$

$$ARR(100\%) = \frac{Rp\ 51.972.120}{Rp.24.276.000}$$

$$= Rp\ 2.14088482 \times 100\% = 214\%$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai ARR sebesar 214% lebih besar dari pada 100% maka investasi dinyatakan LAYAK .

3. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value adalah selisih antara present value dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih, dimsa yang akan datang. untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan tingkat bunga yang relevan (Umar, 2009).

TABEL 9.
Net Present Value

PV kas bersih	197.315.666
PV investasi	24.276.000
NPV	173.039.666

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Metode ini merupakan selisih antara PV kas bersih sebesar Rp 197.315.666 dengan PV investasi sebesar Rp 24.276.000 dan dalam perhitungannya mendapatkan hasil sebesar Rp 173.039.666 , menurut kriteria penilaian jika NPV lebih dari 0 maka usaha investasi dinyatakan LAYAK.

4. *Profitability Index*(PI)

Metode ini menghitung perbandingan antara nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan nilai sekarang dari invastasi (Umar , 2009)

TABEL 10.
Profitability Index

Tahun	Kas bersih	DF (10%)	PV Kas bersih
2016	6.227.520	0,9090	5.660.815,68
2017	28.435.020	0,8264	23.498.700,5
2018	65.060.520	0,7513	48.879.968,7
2019	76.873.020	0,6830	52.504.272,7
2020	107.540.520	0,6209	66.771.908,9
Jumlah PV Kas bersih			197.315.666
PV Investasi			24.276.000

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Perhitungan untuk mencari PI adalah dengan cara jumlah pv kas bersih Rp.197.315.666 dibagi dengan jumlah

Pv Investasi Rp.24.276.000, maka diperoleh hasilnya adalah Rp.8,12801392, sehingga menurut kriteria investasi diperoleh PI sebesar Rp.8,12801392 lebih besar dari 1, maka investasi dinyatakan LAYAK.

5. Peramalan Trend Linier (*Last square*)

Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.

TABEL 11.
Permintaan Produk telur puyuh dan Kotoran Puyuh
Tahun 2021-2025

Tahun	Permintaan	
	Telur puyuh (Butir)	Kotoran puyuh (Kg)
2021	1.289.520	43.550
2022	1.529.280	50.500
2023	1.769.040	57.450
2024	2.008.800	64.400
2025	2.248.560	71.350

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini sesuai dengan identifikasi masalah maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Menurut peneliti analisis Pasar dan Pemasaran menunjukkan bahwa prospek peternakan Ibu Maymuna cukup baik, hal ini dilihat dari peningkatan jumlah permintaan setiap tahun. Hasil produksi yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, dan strategi terkait bauran pemasaran yang cukup bagus.
2. Analisis Teknis dan Teknologi menunjukkan bahwa kondisi lokasi serta petalatan produksi tetap bersih dan terjaga kualitasnya, serta memenuhi kapasitas produksi.
3. Berdasarkan perhitungan dari kelima jenis penilaian investasi, maka diperoleh hasil bahwa aspek finansial yang ditinjau dari empat jenis penilaian investasi yaitu Payback Periode (PP) lebih pendek dari pada waktu analisis usaha peternakan burung puyuh, yaitu 10 bulan, Nilai Net Present Value (NPV) lebih besar dari pada nol, yaitu sebesar Rp.173.039.666, Nilai dari Average Rate of Return (ARR) yaitu sebesar 214% lebih besar dari 100%. Profitability Index (PI) yaitu sebesar Rp 8.12801392, lebih besar dari 1, Oleh karena itu, Peternakan Ibu Maymuna dalam mendirikan dan menjalankan usaha peternakan burung puyuh dinyatakan layak.

Saran

1. Sebaiknya Peternakan burung puyuh Ibu Maymuna terus dikembangkan karena dilihat dari grafik permintaan yang cenderung semakin meningkat sehingga menjadikan prospek usaha yang bagus dan menjanjikan.

2. Peneliti menyarankan untuk dilakukannya penelitian yang lebih luas lagi mengenai kelayakan usaha peternakan telur puyuh Ibu Maymuna ini mengingat peneliti hanya melakukan penelitian kelayakan dari segi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek finansialnya saja.
3. Secara umum, disarankan kepada Dinas Perindustrian untuk bekerja sama dengan peneliti atau calon peneliti dari Perguruan Tinggi untuk membuat studi kelayakan terhadap produk atau usaha lainnya, agar UMKM terbantu dalam pengambilan keputusan pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian, Sosial dan Ekonomi* (Jakarta, Kencana 2013)
- [3] Freddy, Rangkuti, 2012. *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [4] Gittinger, S.P 1989. Analisis Ekonomi Proyek-proyek Pertanian Universitas Indonesia (UI Pers) Jakarta.
- [5] Irham Fahmi, *Studi kelayakan bisnis*, h.24
- [6] Kasmir dan Jakfar 2009, *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Rencana prenatal Media Group.
- [7] Kasmir, 2006. *Kewirausahaan*. Rajawali Pers Jakarta
- [8] Listiyowati E dan Roositasari K, 2007 *Puyuh Tata Laksana Budidaya Secara Komersial*. Edisi Revisi Jakarta : penebar Swadaya Raja Grafindo Perkasa.
- [9] Umar, Husein 2009 *Studi Kelayakan Bisnis : Manajemen, Metode dan Kasus*. Jakarta : Gramedia Pustaka utama.
- [10] Undang-undang no 20 Tahun 2008 *Tentang Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*
- [11] Buku, *Studi kelayakan Bisnis*, RAJAWALI PERS, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada: DEPOK.